

**EFEKTIVITAS PROGRAM ACARA “MUSLIMAH  
VIBE” SEBAGAI MEDIA DAKWAH RADIO BSP  
103,8 FM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ANI ZAKIYAH**  
**NIM : 3418001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**EFEKTIVITAS PROGRAM ACARA “MUSLIMAH  
VIBE” SEBAGAI MEDIA DAKWAH RADIO BSP  
103,8 FM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ANI ZAKIYAH**  
**NIM : 3418001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani Zakiyah

NIM : 3418001

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM ACARA “MUSLIMAH VIBE” SEBAGAI MEDIA DAKWAH RADIO BSP 103,8 FM PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 05 November 2024

Yang Menyatakan,



Ani Zakiyah  
NIM. 3418001



## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
**Perum Graha Mulia No. A17 Jl.Otto Iskandardinata, Soko, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ani Zakiyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ani Zakiyah

NIM : 3418001

Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM ACARA “MUSLIMAH VIBE”  
SEBAGAI MEDIA DAKWAH RADIO BSP 103,8 FM  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 November 2024

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
**NIP. 198501132015031003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANI ZAKIYAH  
NIM : 3418001  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM ACARA  
“MUSLIMAH VIBE” SEBAGAI MEDIA  
DAKWAH RADIO BSP 103,8 FM  
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 28 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Vyki Mazaya, M.S.I  
NIP. 19900131208012002

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA, Hum  
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 12 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sum'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal    | D  | De                          |
| ذ | Zal    | Z  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra     | R  | Er                          |
| ز | Zai    | Z  | Zet                         |
| س | Sin    | S  | Es                          |
| ث | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص | Sad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | t  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | ʿ  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Ghain  | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | ʾ  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | آ = ā         |
| إ = i         | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أ = u         | أَوْ = au     | أُو = ū       |

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis *fātimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*  
البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*  
الرجل      ditulis      *ar-rojulu*  
السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |                         |
|--------|-------------------------|
| القمر  | ditulis <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis <i>al-jalāl</i> |

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

|      |                        |
|------|------------------------|
| أمرت | ditulis <i>umirtu</i>  |
| شيء  | ditulis <i>syai'un</i> |



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terima kasih untuk diri ini saya, Ani Zakiyah yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai tangis dan tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk kedua orang tua saya bapak Ahmad Khadhik dan ibu Nur Fadhilah yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima Kasih kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Muhandis Azzuhri Lc., M.A yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.
6. Terima Kasih Bapak/Ibu dosen FUAD serta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wakhid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.

7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Bagus Nur Hanan S.Sos. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga,waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah terbaik untuk berkeluh kesah, menjadi pendengar serta penasehat agar saya semangat dan pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua.. Aamiin
8. Terima kasih kepada teman saya seperjuangan dari semester satu yang telah bersama melalui berbagai macam rintangan sampai di tugas akhir ini, Rizki Afiah Sofi, FatimatuZZahroh, Ulya Karimatunissa, Qurrata A'yun, dan Shulaichah
9. Dan teman-teman yang menemani selama pengerjaan skripsi saya.



## MOTTO

*“Yang patah tumbuh, yang hilang berganti*

*Yang hancur lebur akan terobati*

*Yang sia-sia akan jadi makna*

*Yang terus berulang suatu saat henti*

*Yang pernah jatuh 'kan berdiri lagi*

*Yang patah tumbuh, yang hilang berganti”*

(Banda Neira, Yang patah tumbuh, yang hilang berganti)



## ABSTRAK

**Ani Zakiyah, 3418001.** Efektivitas Program Acara “Muslimah Vibe” Sebagai Media Dakwah Radio BSP103,8 FM Pekalongan. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

**Kata Kunci: Efektivitas, Radio, Dakwah**

Kehidupan masyarakat mulai dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi. Namun, dengan adanya perkembangan ini semua kalangan dimasyarakat juga dituntut untuk menjadi orang yang penuh dengan motivasi agar menghasilkan inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi. Radio merupakan media yang mentransmisikan suara penyiar dan informasi faktual melalui telinga pendengarnya, sehingga mempunyai kekuatan paling besar sebagai media imajinasi. Walaupun untuk saat ini radio dianggap sebagai media yang konvensional dengan alasan tertinggal dengan media online lainnya. Banyak radio yang ada di Kota Pekalongan, salah satunya ada Radio BPS 103,8 FM. Berdasarkan fenomena yang sering terjadi pada masa sekarang, banyak masyarakat yang menganggap radio itu identik dengan masa kuno atau tidak modern, karena sekarang sudah banyak media masa yang lebih menarik seperti Tiktok, YouTube, Instagram dan lain-lain. Penelitian ini dibuat untuk mengukur bagaimana tingkat efektivitas dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan pada program acara “Muslimah Vibe”. Dengan adanya latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada para pendengar Radio BSP 103,8 FM Pekalongan khususnya pada program acara Muslimah Vibe ini..

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program acara “muslimah vibe” sebagai media dakwah di radio bsp 103,8 FM Pekalongan dan bagaimana unsur komunikasi pada program acara

“muslimah vibe” sebagai media dakwah di radio bsp 103,8 FM Pekalongan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. yang menggambarkan serta meringkas kondisi tertentu, kemudian data yang dikumpulkan berupa wawancara dari beberapa pendengar, pihak radio dan da'i tersebut, setelah itu peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif yang mengacu pada teori pengukuran efektivitas menurut 3 prinsip Richard M. Streers antara lain : pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. kemudia ada pula unsur- unsur media seperti : *stimulus organism, response*.

Hasil penelitian dari analisis data yang sudah peneliti lakukan maka bisa di tarik kesimpulan bahwa program siaran acara muslimah Vibe pada radio BSP Pekalongan dapat dikatakan sudah efektif karena dari ketiga indikator tersebut sudah diterapkan semua, dan pesan balik atau respon pendengar terhadap materi yang disampaikan oleh da'i secara garis besar mendapatkan respon positif dan pendengar mengimplementasikannya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Efektivitas Program Acara “Muslimah Vibe” Sebagai Media Dakwah Radio BSP 103,8 FM Pekalongan** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Dr. Muhandis Azzuhri Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kuliah
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta jurusan komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

7. Pihak radio BSP Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat-sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 05 November 2024



  
Ani Zakiyah

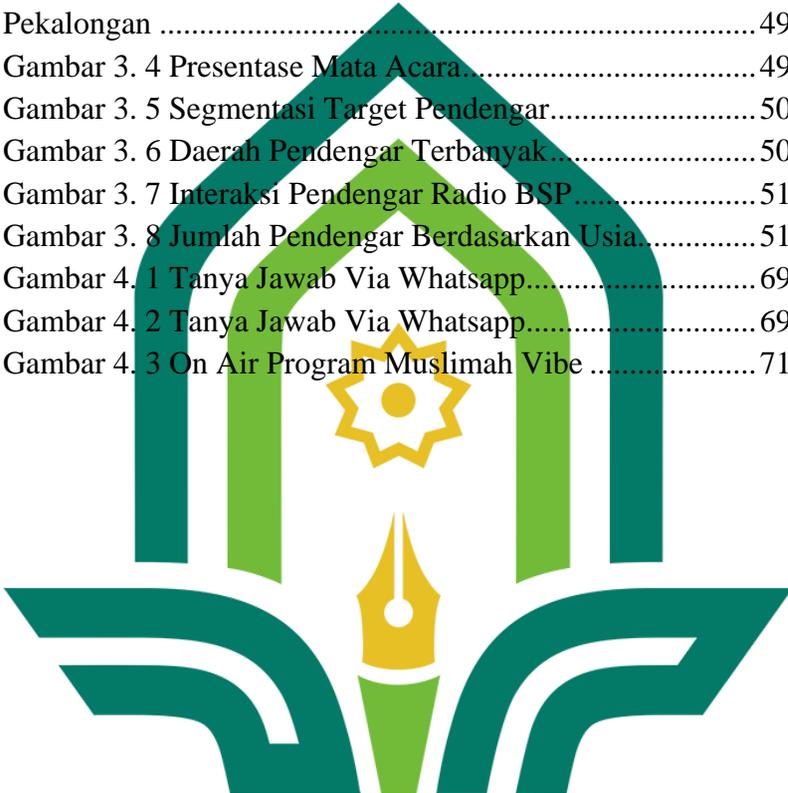
## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>COVER.....</b>  | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>                                | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>   | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>  | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>  | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....  | 8            |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 9            |
| D. Kegunaan Penelitian .....   | 9            |
| E. Tinjauan Pustaka.....   | 9            |
| F. Metode Penelitian .....   | 23           |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 28           |
| <b>BAB II EFEKTIVITAS, RADIO SEBAGAI MEDIA<br/>DAKWAH, TEORI S-O-R .....</b> | <b>30</b>    |
| A. Efektivitas .....   | 30           |
| B. Komunikasi Massa.....   | 32           |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Teori S-O-R.....  | 34        |
| D. Radio .....   | 36        |
| E. Dakwah .....  | 40        |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM RADIO BSP 103, 8 FM .....</b>   | <b>44</b> |
| A. Gambaran Umum Radio BSP 103,8 FM Kota<br>Pekalongan .....   | 44        |
| B. Efektivitas Program Acara “Muslimah Vibe” Sebagai<br>Media Dakwah Di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan .....                    | 52        |
| C. Respon Balik Pendengar Pada Program Acara<br>“Muslimah Vibe” Sebagai Media Dakwah Di Radio<br>BSP 103,8 FM Pekalongan ..... | 59        |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM<br/>MUSLIMAH VIBE DI RADIO BSP 103,5 FM<br/>PEKALONGAN .....</b>                  | <b>67</b> |
| A. Efektivitas Program Acara “Muslimah Vibe” Sebagai<br>Media Dakwah Di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan .....                    | 67        |
| B. Respon Balik Pendengar Pada Program Acara<br>“Muslimah Vibe” Sebagai Media Dakwah Di Radio<br>BSP 103,8 FM Pekalongan ..... | 73        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>77</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 77        |
| B. Saran.....  | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>I</b>  |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....                                 | 23 |
| Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Radio BSP Kota<br>Pekalongan ..... | 47 |
| Gambar 3. 2 Program Acara Radio BSP .....                          | 48 |
| Gambar 3. 3 Presentase Musik di Radio BSP Kota<br>Pekalongan ..... | 49 |
| Gambar 3. 4 Presentase Mata Acara.....                             | 49 |
| Gambar 3. 5 Segmentasi Target Pendengar.....                       | 50 |
| Gambar 3. 6 Daerah Pendengar Terbanyak.....                        | 50 |
| Gambar 3. 7 Interaksi Pendengar Radio BSP.....                     | 51 |
| Gambar 3. 8 Jumlah Pendengar Berdasarkan Usia.....                 | 51 |
| Gambar 4. 1 Tanya Jawab Via Whatsapp.....                          | 69 |
| Gambar 4. 2 Tanya Jawab Via Whatsapp.....                          | 69 |
| Gambar 4. 3 On Air Program Muslimah Vibe .....                     | 71 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |       |
|---|-------|
| Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Pihak Radio BSP ..... | I     |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Da'i.....             | IX    |
| Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Pendengar 1 .....     | XVI   |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Pendengar 2 .....     | XVIII |
| Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Pendengar 3 .....     | XXI   |
| Lampiran 6 Wawancara Dengan Pendengar Laki-Laki .       | XXIV  |
| Lampiran 7 Dokumentasi .....                            | XXVI  |
| Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....                    | XXIX  |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat mulai dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi. Namun, dengan adanya perkembangan ini semua kalangan dimasyarakat juga dituntut untuk menjadi orang yang penuh dengan motivasi agar menghasilkan inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi. Dimana hal ini bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat. Apalagi dengan banyaknya media komunikasi yang mendukung untuk berinteraksi sosial. Interaksi sosial bisa terjadi secara langsung ataupun tidak. Interaksi sosial yang terjadi secara tidak langsung biasanya membutuhkan perantara elektronik atau bisa juga dengan media cetak. Radio adalah media mendengarkan yang gratis bagi masyarakat dan dapat dibawa atau didengarkan dimana saja.<sup>1</sup>

Radio ialah media yang digunakan untuk mengirimkan sinyal melalui modulasi dan radiasi elektromagnetik atau gelombang elektromagnetik. Gelombang ini dapat merambat di udara, luar angkasa. Hal ini disebabkan adanya gelombang tersebut tidak memerlukan media transpor seperti molekul udara. Menurut Ensiklopedi Indonesia, radio merupakan teknologi informasi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik dengan frekuensi panjang gelombang di atas 1 mm atau di bawah 300 GHz. Radio merupakan media yang mentransmisikan suara penyiar dan informasi

---

<sup>1</sup> Nurhasanah Nasution, "Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi," *Jurnal: Interaksi* Vol. 1, no. 2 (2017), hlm. 173.

faktual melalui telinga pendengarnya, sehingga mempunyai kekuatan paling besar sebagai media imajinasi. Walaupun untuk saat ini radio dianggap sebagai media yang konvensional dengan alasan tertinggal dengan media online lainnya. Walaupun sebelum perkembangan semakin pesat seperti saat ini radio sempat dijuluki sebagai *the fifth estate*, yang berarti kekuatan seperti surat kabar. Maka dari itu, industri-industri radio saat ini dituntut untuk memiliki kreatifitas tinggi serta keahlian untuk memenangkan persaingan.<sup>2</sup>

Radio merupakan media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan juga hiburan. Radio pertama kali didengarkan pada tahun 1925 di Indonesia. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan radio mulai menurun dan internet berubah sebagai sumber informasi utama. Dalam mempertahankan keeksistensinya, radio perlu melakukan beberapa inovasi, baik dari segi konten maupun teknologi. Dari segi teknologi, kini radio dapat dinikmati melalui aplikasi dari gawai/streaming online. Dari segi konten, radio selain sebagai sumber informasi umum dan hiburan juga melakukan berbagai peran.<sup>3</sup>

Mengingat dengan banyaknya manfaat radio sebagai media informasi masyarakat, sudah sewajarnya jika dalam proses penyampaian dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini (radio). Dalam penelitian ini dakwah yang dilakukan menggunakan sarana radio yang merupakan alat untuk berkomunikasi seperti menyampaikan pesan

---

<sup>2</sup> Nurhasanah Nasution, "Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi," *Jurnal: Interaksi* Vol. 1, no. 2 (2017), hlm. 174.

<sup>3</sup> Mohammad Ismed, "Perubahan Dan Inovasi Media Radio Di Era Digital," *Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 1, no. 1 (2017), hlm. 92–102.

dakwah. Dakwah juga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja yang memiliki banyak cara. Dakwah secara tidak langsung ini salah satunya yaitu dakwah melalui media radio. Dakwah semacam ini termasuk dalam jenis dakwah bil-lisan karena menggunakan penyampaian melalui ceramah yang dilakukan oleh pendakwah yang disalurkan melalui radio kepada para pendengar. Dakwah adalah penyampaian pesan yang diajarkan sesuai nilai-nilai Al-Qur'an. Secara linguistik, kata dakwah sendiri berasal dari kata da'ā – yad'u yang berarti ajakan atau ajakan.<sup>4</sup> Dakwah menurut para ulama, termasuk Syekh Ali Mahfouz, mengatakan seruan tersebut untuk mengajak manusia berbuat kebaikan, memerintahkan berbuat baik, dan membahagiakan orang-orang kafir di dunia.<sup>5</sup> Pengertian dakwah pun juga sudah diartikan dalam ayat suci Al-Qur'an, seperti yang terkandung pada Surah Al-Imran Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.

Seperti salah satunya yaitu Radio yang ada di daerah Pekalongan. Pekalongan terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan nuansa religiusnya menjadi hal yang menarik di

<sup>4</sup> Agus Trisa, *Dakwah Membangun Masyarakat Islam* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), hlm. 9.

<sup>5</sup> Abaul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 7.

kota pekalongan, hal ini disebabkan karena mayoritas dari penduduknya memeluk agama Islam. Banyak radio yang ada di Kota Pekalongan, salah satunya ada Radio BSP 103,8 FM. Radio BSP merupakan singkatan dari Bahureksa Swara Pekalongan yang beralamat di Gedung Aswaja lantai 2 Jalan Sriwijaya No. 2 Medono Pekalongan. BSP berdiri sejak 11 Maret 1991, dimana Radio BSP merupakan station FM pertama di Pekalongan. Manajemen radio BSP yang baru, dengan semangat yang baru dan inovasi yang mengikuti jaman sekarang dan profesional, menjadikan dirinya sebagai radio keluarga dengan paket program yang sesuai dan canggih yang didukung oleh pemancar dan peralatan siaran yang sesuai. Radio BSP 103,8 FM Pekalongan adalah radio yang memiliki cukup banyak penggemar di Pekalongan.<sup>6</sup>

Siaran radio BSP hanya bisa didengarkan di FM. Namun sekarang bisa juga dapat mendengarkannya melalui live streaming di channel YouTube BSP Radio atau live streaming di Spotify. Radio BSP 103.8 FM saat ini merupakan radio komersial yang sangat populer dan terkenal di wilayah Pekalongan dan sekitarnya. Radio BSP juga merupakan pilihan terpercaya bagi media urusan masyarakat lokal dan nasional. Adapun program siaran Radio BSP Pekalongan berlangsung dari pukul 05.00 - 24.00 WIB dengan segmentasi sesuai jadwal pada masing-masing program siaran. Radio BSP 103,8 FM mengemas beberapa informasi pada siarannya seperti informasi kesehatan, parenting, sosial, budaya, keagamaan, fashion, kesehatan dan informasi yang sedang berkembang dalam masyarakat. Sehingga siaran Radio BSP dapat

---

<sup>6</sup> Ikrimah Nur Haiza, Staff Marketing Radio BSP 103,8 FM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2024.

didengarkan disemua kalangan. Salah satunya Program acara di Radio BSP yaitu “Muslimah Vibe”.<sup>7</sup>

Berdasarkan fenomena yang sering terjadi pada masa sekarang, banyak masyarakat yang menganggap radio itu identik dengan masa kuno atau tidak modern, karena sekarang sudah banyak media masa yang lebih menarik seperti Tiktok, YouTube, Instagram dan lain-lain. Media-media tersebut juga sudah banyak yang menayangkan dakwah dari para da'i. Radio saat ini merupakan media teknologi yang memiliki banyak pesaing dalam perkembangan teknologi. Salah satunya adalah pendengar tidak tertarik mendengarkan acara radio karena radio hanya menghasilkan suara. Remaja lebih suka menggunakan alat pengembangan yang lebih maju, di mana mereka tidak hanya dapat melihat suara, tetapi juga bisa melihat gambar.<sup>8</sup> Akan tetapi di radio BSP juga mempunyai salah satu program yang dikemas dengan secara kekinian dan membahas informasi yang bertujuan untuk menyampaikan ilmu-ilmu tentang agama Islam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada program “Muslimah Vibe” di Radio BSP untuk mengetahui seberapa efektif penyampaian dakwah melalui radio. Pada Radio BSP juga mengikuti perkembangan media saat ini yaitu pada program-program yang sebelumnya sistemnya masih on air, sekarang sudah ada live streamingnya di YouTube dan juga Spotify, termasuk

---

<sup>7</sup> Ikrimah Nur Haiza, Staff Marketing Radio BSP 103,8 FM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2024.

<sup>8</sup> Nurul Amalia et al., “Strategi Komunikasi Penyiar Program Sharing Time Pro 2 RRI Bukittinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar,” *Journal of Social Science Research* Vol. 3, no. 2 (2023), hlm. 6.

acara Muslimah Vibe tersebut juga ditayangkan di YouTube dan Spotify.<sup>9</sup>

Program acara Muslimah Vibe ini adalah program siaran yang berisikan tentang dakwah antara penyiar dan narasumber tentang fiqh dan perempuan, tapi dikemas dengan cara kekinian atau modern termasuk cara penyampainnya juga dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami, walaupun dari narasumber berlandaskan Al-Quran dan Hadis tetapi cara penyampaiannya tetap kekinian. Siaran Dakwah “Muslimah Vibe ” ini berdurasi kurang lebih satu jam dimulai dari jam 10.00-11.00 WIB siang di setiap hari Rabu. Setiap hari Rabu, tema ceramah yang dibawakan berbeda-beda. Tentunya pihak radio BSP memilih penyiar atau narasumber untuk acara ini bukan sembarang orang yaitu ustadzah yang ada di Pekalongan salah satunya Ibu Nyai Sukma. Tujuan dibentuknya program “Muslimah Vibe” yaitu karena banyaknya perempuan-perempuan yang sering mendengarkan radio salah satunya pada program “Familia” dari Radio BSP.<sup>10</sup>

Sebagai seorang perempuan, tentu sangat penting mempelajari mengenai fiqh perempuan ini karena fiqh perempuan dibutuhkan agar perempuan muslim dapat memahami dan memaknai ayat-ayat hukum yang terdapat di dalam Al-Qur’an, maupun hadits-hadits hukum dalam kitab-kitab hadits. Merawat diri bagi seorang muslimah sangatlah penting, tidak hanya dianjurkan dalam dunia kesehatan saja karena Islam pun mengajarkan kepada umatnya agar selalu menjaga kesehatan. Sebab keutamaan

---

<sup>9</sup> Ikrimah Nur Haiza, Staff Marketing Radio BSP 103,8 FM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2024.

<sup>10</sup> Ikrimah Nur Haiza, Staff Marketing Radio BSP 103,8 FM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2024.

kebersihan dalam Islam sangatlah penting, salah satunya sebagai cara meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Dengan menjaga kebersihan maka seorang muslimah akan terhindar dari berbagai penyakit selain juga akan menjaga penampilan menjadi lebih terhormat. Menjaga diri bagi seorang muslimah merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Radio BSP sendiri sejak dahulu ingin informasi atau ilmu untuk para perempuan semakin banyak, tetapi dikemasnya mengenai ilmu secara nasional saja, maka dibentuklah program Muslimah Vibe dengan tujuan bisa menghadirkan tentang ilmu perempuan tetapi juga disertakan dengan fiqih agama Islam dan dikemas secara modern atau kekinian jadi bukan seperti acara-acara pengajian lainnya. Pada Program acara “Muslimah Vibe” ini tentunya tidak hanya diisi dengan ceramah saja. Namun juga diselengi dengan memutar lagu-lagu religi dan juga iklan (commercial) hingga waktu sudah mencapai satu jam. Program acara Muslimah Vibe ini tentunya sangat penting dan merupakan salah satu program yang memang merujuk kepada dakwah Islam. Sehingga pendengar radio pun dapat ikut menyimak sekaligus mendapatkan pengetahuan akan ajaran-ajaran agama Islam melalui program acara ini. Kemudian bisa membawa keberkahan serta kebaikan kepada semua.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R yang merupakan respon terhadap rangsangan. Sebab teori S-O-R bermula dari psikologi, digunakan dalam ilmu

---

<sup>11</sup> Media Center, “Fiqih Wanita Harus Dipahami Oleh Muslimah,” MC Tanbu, 2019, <https://mc.tanahbumbukab.go.id>, Diakses pada 30 November 2024.

<sup>12</sup> Ikrimah Nur Haiza, Staff Marketing Radio BSP 103,8 FM, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Juli 2024.

komunikasi, dan diterapkan apabila kedua hal tersebut mempunyai kesamaan (psikologi dan komunikasi). Perilaku, sikap, keyakinan dan pengaruh. Teori S-O-R mengemukakan bahwa komunikasi ialah suatu proses antara aksi dan reaksi. Tidak berhenti sampai disitu saja, karena teori ini dapat dihasilkan secara verbal dan non-verbal, dan simbol-simbol tertentu dapat mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu. Ada tiga unsur yang menjadi model komunikasi ini antara lain: pesan (Stimulus/S), Komunikan (Organisme/O) dan efek (Response/R).<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengukur bagaimana tingkat efektivitas dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan pada program acara “Muslimah Vibe”. Dengan adanya latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada para pendengar Radio BSP 103,8 FM Pekalongan khususnya pada program acara Muslimah Vibe ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang didapat, adapun rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program acara “Muslimah Vibe” sebagai media dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan?
2. Bagaimana respon balik pendengar pada program acara “Muslimah Vibe” sebagai media dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan ?

---

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), hlm. 254.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas dari program acara “Muslimah Vibe” sebagai media dakwah di Radio BSP 95,6 FM Pekalongan.
2. Untuk mengetahui respon balik pendengar pada program acara “Muslimah Vibe” sebagai media dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teori, kontribusi dapat dilakukan pada mengembangkan ilmu komunikasi dan radio Islam khususnya dari segi efektivitas dan menggunakan radio sebagai sarana dakwah.
2. Dapat memberikan informasi kepada peneliti lain yang dapat melakukan penelitian selanjutnya dan bisa mempelajari lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan radio sebagai alat dakwah.

### E. Tinjauan Pustaka

#### 1. Analisis Teori

##### a. Efektivitas

Efektivitas berarti sebagai tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat dikatakan efektif bila maksud dan tujuan yang dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya, namun sebaliknya dapat dikatakan tidak efektif bila maksud dan tujuan yang dicapai tidak sesuai. Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris dan berarti "berhasil" atau "sesuatu berjalan dengan baik". Penggunaan efisiensi yang tepat akan memberikan hasil yang baik dan membantu agar

tujuan tercapai. Efisiensi sebagai faktor kunci dalam mencapai tujuan, rencana atau kegiatan organisasi. Setelah tujuan tercapai maka tindakan atau kegiatan tersebut dianggap berhasil. Metrik keberhasilan dapat diukur dengan berbagai cara, bergantung pada siapa yang mengukur dan menjelaskannya.<sup>14</sup>

Jika dikaitkan dengan dakwah maka efektivitas dakwah akan maksimal dalam mencapai tujuan menyampaikan dakwah, hal ini bisa dilihat saat menyampaikan dakwah pada individu maupun kelompok dalam melaksanakan pesan-pesan dakwah. pendakwah melakukan perubahan yang sesuai dan memahami pesan agama, ibadah, akhlak, umrah dan panggilan lainnya agar pesan dakwah tersampaikan dengan jelas. Efektivitas program merupakan *output* dan tujuan harus memiliki kesesuaian. Artinya sumber daya tertentu dapat digunakan secara lebih efektif untuk mencapai tujuan program. Menurut Richard M. Steers, Indikator untuk mengukur efektivitas adalah:

#### 1) Pencapaian Tujuan

Untuk mencapai suatu tujuan, perlu melihat materi yang dibuat untuk mencapai tujuan tersebut sebagai sebuah proses. Oleh karena itu, diperlukan tahapan-tahapan dalam prosesnya agar tujuan akhir dapat lebih tercapai. Pencapaian suatu tujuan memerlukan beberapa faktor seperti jangka waktu dan sasaran/target tertentu. Pencapaian tujuan dalam komunikasi dapat tercapai ketika pesan yang disampaikan oleh

---

<sup>14</sup> Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi* (Jakarta: Gunung Agung, 2006), hlm. 160-162.

komunikator dapat dimengerti dan dipahami oleh komunikan.<sup>15</sup>

## 2) Integrasi

Integrasi merupakan ukuran kemampuan suatu organisasi dalam berkomunikasi dengan berbagai yang lain. Integrasi dalam komunikasi bisa diartikan sebagai upaya komunikator untuk menyatukan diri dengan komunikan. Integrasi komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan kata “kita” yang berarti “anda” dan “saya”. Dengan demikian, komunikan akan merasa mejadi bagian dari komunikator dan menyadari bahwa komunikator tidak hanya mementingkan dirinya sendiri.<sup>16</sup>

## 3) Adaptasi

Adaptasi merupakan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kemampuan adaptasi untuk mengubah prosedur standar operasinya jika lingkungan nya berubah. Adaptasi berhubungan dengan keselarasan pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan. Adaptasi dalam komunikasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan komunikasi berdasarkan kebutuhan situasi atau hubungan tertentu. Adaptasi dalam komunikasi dapat diartikan sebagai penyesuaian konten dan penyampaian pesan agar menarik atau dipahami oleh audiens.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Richard M Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 53

<sup>16</sup> Richard M Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 53

<sup>17</sup> Richard M Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 53.

## b. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah “*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shares continouys flow of messages in industrial societies*”, bisa diartikan bahwa produksi dan distribusi komunikasi massa menggantungkan institusi mapun teknologi, merupakan aliran pesan yang berkesinambungan, dan dimiliki secara luas oleh masyarakat industri. Dari uraian di atas, produk komunikasi massa terus disosialisasikan dan didistribusikan kepada khalayak luas. Proses ini tidak dapat dilakukan oleh individu, namun harus dilakukan oleh organisasi dan memerlukan teknik tertentu agar nantinya dapat diterapkan pada masyarakat industry. Komunikasi massa dalam negeri merupakan suatu proses yang bisa menciptakan dan memberikan pesan kepada pendengar yang tersebar luas. Fungsi dari Komunikasi Massa adalah *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage*(keterkaitan), *tranmission of value* (penyebaran nilai) dan *entertainment* (hiburan).<sup>18</sup>

## c. Teori S-O-R

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R yang merupakan respon terhadap rangsangan. Sebab teori S-O-R bermula dari psikologi, digunakan dalam ilmu komunikasi, dan diterapkan apabila kedua hal tersebut mempunyai kesamaan (psikologi dan komunikasi). Perilaku, sikap, keyakinan dan

---

<sup>18</sup> Wahyuni and Isti Nursih, *Komunikasi Massa* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

pengaruh. Teori S-O-R mengemukakan bahwa komunikasi ialah suatu proses antara aksi dan reaksi. Tidak berhenti sampai disitu saja, karena teori ini dapat dihasilkan secara verbal dan non-verbal, dan simbol-simbol tertentu dapat mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu. Ada tiga unsur yang menjadi model komunikasi ini antara lain: pesan (Stimulus/S), Komunikasikan (Organisme/O) dan efek (Response/R).<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori S-O-R dengan keterkaitan sebagai berikut:

1) *Stimulus*

*Stimulus* (pesan) yang berisi pesan atau ide. Pesan adalah apa yang ingin disampaikan oleh pendengar selama siaran berlangsung. Dalam komunikasi, pesan sangat berharga karena merupakan alat komunikasi. Tanpa pesan, komunikasi antar pendengar tidak dapat berhasil. Pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah isi atau pesan yang disampaikan oleh da'i.

2) *Organism*

Organism (komunikasikan) yaitu komunikasikan atau individu yang akan menjadi objek proses komunikasi. Memang benar sikap masyarakat terhadap stimulus yang diterimanya berubah-ubah tergantung respon individu terhadap bentuk stimulus yang diterimanya. Dalam mempelajari sikap, ada tiga faktor penting yang

---

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), hlm. 254.

menunjang proses pembelajaran: minat, pemahaman, dan kesadaran. *Organism* yang dimaksud adalah penyiari atau da'i.

3) *Response*

Response yaitu berupa efek yang akan terjadi sebagai akibat dari adanya stimulus yang diberikan. Jika organism menerima suatu stimulus berarti seseorang memperhatikan dan bertindak atas stimulus tersebut, sedangkan menolak suatu stimulus berarti stimulus tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap orang tersebut. Response yang dimaksud disini adalah respon pendengar.

d. Radio

Radio merupakan suatu alat elektronik yang berisi media audio. dan menghadirkan stimulus audio tunggal kepada pendengar. Radio bisa menjadi alat untuk mendengarkan suatu peristiwa yang sedang terjadi saat ini, isu-isu terkait kehidupan, dan program hiburan menarik. Radio merupakan alat komunikasi yang mempunyai misi menyampaikan pesan pertanyaan, informasi, keterangan, dan hiburan kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media. proses perkembangan radio cukup lama akan tetapi sekarang radio bisa menjadi media komunikasi massa yang sekarang ini. Namun dengan perkembangan teknologi yang ada muncul elektronik baru seperti televisi kemunculan TV sedikit menggeser eksistensi radio pada waktu itu. Hal ini justru membuat kreativitas para radio programmer untuk terus bisa menciptakan keunikan dan ciri khas tersendiri sehingga bisa menjadi radio pilihan dan ini membuat radio tidak membuat radio

kehilangan penggemarnya. Berkat usaha gigih dari tiga mahasiswa, termasuk naturalis James Maxwell, mereka mampu menemukan rumus yang dapat memprediksi produksi gelombang elektromagnetik, gelombang yang dapat digunakan untuk menghasilkan gelombang radio dan televisi.<sup>20</sup>

Radio adalah alat suara yang kita dengar dari radio merupakan energi elektromagnetik yang berasal dari gelombang radio yang diterima yang diubah menjadi energi suara, melalui speaker, sehingga memungkinkan kita untuk mendengar. Saat ini radio sudah tidak asing lagi dan terkenal dengan berbagai programnya seperti program radio untuk seputar perempuan, program radio remaja, terutama program radio berita, dan program radio budaya. Agar radio tetap eksis di masyarakat, harus diciptakan inovasi-inovasi baru yang sejalan dengan perkembangan zaman.<sup>21</sup>

e. Dakwah

1) Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa arab (du'a, yada'u', da'wat watan) yang berarti ajakan atau ajakan. Secara terminologis makna dakwah diartikan sebagai pencerahan agama Islam, dan seruan menuju kebaikan dan keselamatan di masa depan. Menurut Dr.

---

<sup>20</sup> Erwan Efendi, Riki Armada Batubara, and Akbar Ali Hamzah, "Sejarah Perkembangan Dan Peranan Radio Dalam Dakwah Islam," *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 3, no. 4 (2023), hlm. 832–33.

<sup>21</sup> Nurul Amalia et al., "Strategi Komunikasi Penyiar Program Sharing Time Pro 2 RRI Bukittinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar," *Journal of Social Science Research* Vol. 3, no. 2 (2023), hlm. 5.

Muhammad Al-Wakil sebagaimana disampaikan Sayyid Muhammad Nuh dalam Al-Dawa Al-Fahdariyya Pendekatan Dakwah Pribadi adalah seruan untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan membimbingnya ke jalan yang benar melalui amar ma'ruf nahi mungkar. Dakwah adalah kegiatan menghimbau kebaikan, baik lisan, tulisan, perilaku, segala sesuatu yang secara sadar dilaksanakan dan diorganisir dengan tujuan mempengaruhi orang lain, secara individu dan kelompok, untuk mencapai pemahaman. Serta kesadaran, sikap yang muncul dalam diri mereka dan tidak ada unsur paksaan.<sup>22</sup> Dapat dikatakan bahwa mengajak seseorang ke arah yang lebih baik adalah sebuah dakwah. Hal ini juga sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang bersabda:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: "Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang - orang yang beruntung."*

---

<sup>22</sup> Rudi Trianto, "Implementasi Metode Dakwah Bil-Hal Di Majelis Dakwah Bil Hal Miftahul Jannah Bogoran Kampak Trenggalek," *An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 10, no. 2 (2022), hlm. 93.

## 2) Unsur-Unsur Dakwah

### a) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah seseorang yang mengajarkan hal kebaikan dan melaksanakan dakwah lewat tulisan ataupun tulisan, atau bisa memberikan contoh perilaku yang baik untuk suatu kelompok atau individu.

### b) Mad'u (Mitra Dakwah atau Penerima Dakwah)

Mad'u (Mitra Dakwah atau Penerima Dakwah) mad'u yaitu pendengar atau komunikan yang menerima pesan dari da'i atau Menerima pesan dakwah secara individu atau kelompok, Muslim atau bukan, dengan kata lain seperti seluruh umat manusia.

### c) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah (Materi Dakwah) berkaitan dengan isi pesan dan materi yang disampaikan kepada komunikan, yang dimaksud dalam hal ini dengan seruan ini yaitu ajaran Islam yang sebenarnya. Oleh karena itu, ketika membahas tentang arti maddah yang dibicarakan adalah doktrin Islam itu sendiri. tetap bisa menjadi salah satu pengobatan terhadap dakwah Islam, karena semua ajaran Islam sangatlah luas.

### d) Wasilah (Media Dakwah)

Merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Hamza Ya'qub mengklasifikasikan sarana penyampaian

dakwah menjadi lima jenis: lisan, tulisan, gambar, audio, visual, dan moral.<sup>23</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Banyak penelitian mengenai efektivitas suatu program yang sudah dilakukan. Sehingga persamaan dan perbedaan bisa diketahui yang telah dilakukan penelitian sebelumnya. Hal tersebut agar terhindar dari duplikasi atau plagiasi maka peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil sebelumnya didapatkan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

*Pertama*, penelitian karya Rahmatu Lailia Khoirun Nisa dkk (2023) dalam *Journal of Islamic Studies* dengan judul “Peran Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Efektivitasnya Sebagai Media Dakwah Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan indikator efektivitas Richard M. Steers yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah melalui instagram sangat efektif karena telah masuk ke pemikiran dan perasaan pengikut akun @hanan\_attaki yang dianggap pasif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan media penelitiannya. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti

---

<sup>23</sup> Rudi Trianto, “Implementasi Metode Dakwah Bil-Hal Di Majelis Dakwah Bil Hal Miftahul Jannah Bogoran Kampak Trenggalek,” *An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 10, no. 2 (2022), hlm. 94-95.

efektivitas media dakwah, dan sama-sama menggunakan indikator efektivitas Richard M. Steers.<sup>24</sup>

*Kedua*, penelitian karya Erwan Effendy dkk (2024) dalam *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* dengan judul “Efektivitas Dakwah Dalam Media Digital Untuk Generasi Z”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan menggunakan indikator efektivitas Richard M. Steers yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gen Z lebih memilih menggunakan media sosial dibandingkan duduk dan mendengarkan percakapan. Oleh karena itu, menciptakan materi dakwah yang baik dan menarik merupakan sebuah tantangan bagi para da’i. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan media penelitiannya. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti efektivitas media dakwah, dan sama-sama menggunakan indikator efektivitas Richard M. Steers.<sup>25</sup>

*Ketiga*, penelitian karya Hanifah Murzan (2018) mahasiswa UIN Ar-Rainy dengan judul “Efektivitas Radio Assalam UIN Ar-Rainy Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah”. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode field research dan menggunakan indikator efektivitas Richard M. Steers yaitu

---

<sup>24</sup> Rahmatu Lailia Khoiru Nisa et al., “Peran Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki Dan Efektivitasnya Sebagai Media Dakwah Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik,” *Journal of Islamic Studies* Vol. 1, no. 2 (2023), hlm. 198–212.

<sup>25</sup> Erwan Effendy, Gita Ramadhani, and Tria Tanti, “Efektivitas Dakwah Dalam Media Digital Untuk Generasi Z,” *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 4, no. 2 (2024), hlm. 880–887.

pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Komunitas Al Salam berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah, terbukti dari antusiasme pendengar dan partisipasi pendengar dalam program-program interaktif terkini. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti efektivitas media dakwah pada radio, dan sama-sama menggunakan indikator efektivitas Richard M. Steers.<sup>26</sup>

*Keempat*, penelitian karya Dinda Nur Fadila (2019) mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Efektifitas Program Siaran Mutiara Qolbu Sebagai Media Dakwah di Radio BKM 100.1 FM OKU Timur Sumatera Selatan”. Hasil penelitian ini yaitu program siaran dakwah Mutiara Qolbu efektif sebagai media dakwah. Hal ini dilihat dari antusias pendengar yang menilai bahwa program tersebut bisa mencerdaskan umat. Ditambah dengan proses penyajian dan rancangan kegiatan yang telah disusun rapi membuat pendengar semakin mempunyai minat dalam mendengarkan program tersebut. Ditemukan persamaan dan perbedaan terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini. Persamaannya ada pada pembahasannya, yang mana sama - sama membahas efektifitas dari suatu program radio dengan penelitian kualitatif. Dan perbedaannya ada pada tempat dilakukannya penelitian, peneliti melakukan penelitian di Radio BSP 95.6 FM

---

<sup>26</sup> Hanifah Murzan, Skripsi, “Efektivitas Radio Assalam UIN Ar-Rainy Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah” (UIN Ar-Rainy, 2018), hlm 18-81.

Pekalongan sedangkan penelitian ini dilakukan di Radio BKM 100.1 FM Oku Timur Sumatera Selatan.<sup>27</sup>

*Kelima*, penelitian karya Farikhatur Rohmah (2022) mahasiswa UIN K.H Achmad Siddiq Jember dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Radio Streaming Pada Program Siaran Dakwah di Radio Dakwatul Mustofa 88.3 FM Lumajang*”. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan radio *streaming* di radio dakwatul mustofa 88.3 FM efektif dengan berbagai indikatornya, antara lain pemahaman program, tepat sasaran tepat waktu tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada pada pembahasannya. Dalam hal ini peneliti sama-sama membahas mengenai efektivitas siaran dakwah radio dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun ditemukan sebuah perbedaan dimana penelitian ini meneliti radio *online* atau *streaming* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan meneliti radio konvensional.<sup>28</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Perkembangan zaman membuat banyak perubahan di dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga dirasakan pada kegiatan islami seperti dakwah. Dulu dakwah dilakukan secara tatap muka, yang mana seorang da'i langsung bertemu dengan mad'u untuk memberikan atau menyampaikan pesan - pesan

---

<sup>27</sup> Dinda Nur Fadila, Skripsi, “Efektifitas Program Siaran Mutiara Qolbu Sebagai Media Dakwah Di Radio BKM 100.1 FM OKU Timur Sumatera Selatan” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

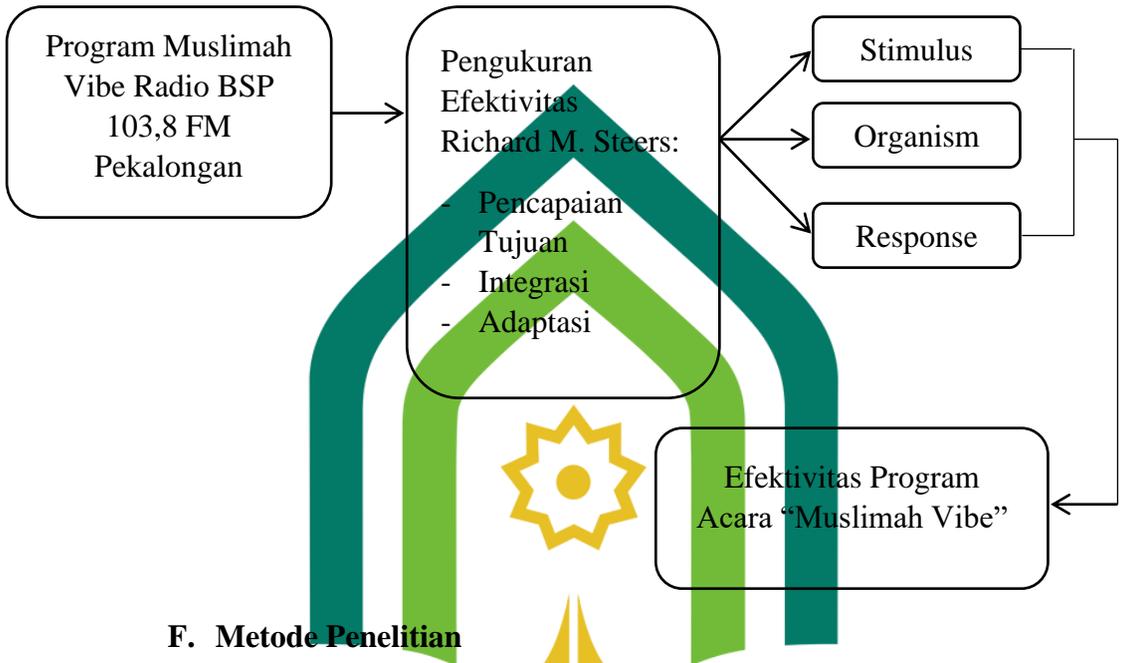
<sup>28</sup> Farikhatur Rohmah, Skripsi, “Efektivitas Penggunaan Radio Streaming Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Mustofa 88.3 FM Lumajang” (UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2022).

dakwah. Dengan munculnya berbagai media massa di dalam perkembangan zaman ini dimanfaatkan untuk berbuat kebaikan seperti berdakwah. Salah satu media massa yang masih digunakan yaitu radio. Walaupun dengan kemunculan media massa yang lain seperti televisi tidak membuat semua penggemar radio itu hilang.

Berdakwah dengan menggunakan media massa juga dilakukan oleh Radio BSP 103,8 FM. Radio ini salah satu radio yang ada di Kota Pekalongan yang mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Dalam proses dakwahnya, biasanya Radio BSP menyampaikan materi yang dijadikan tema pada setiap program acara dan berkaitan dengan fiqh perempuan yang membahas mengenai isu-isu dan permasalahan pada perempuan. Di Radio BSP 103,8 FM ada satu program khusus untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak umum. Program ini bernama Muslimah Vibe yang mengudara kurang lebih satu jam. Dengan adanya program ini, diharapkan agar mad'u bisa mengerti dan paham dari apa yang disampaikan oleh da'i. Hal ini bisa diartikan bahwa apa yang disampaikan oleh da'i bisa diaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari dan proses dakwah yang dilakukan bisa dikatakan efektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori indikator pengukuran Richard M. Steers yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Setelah dianalisis menggunakan indikator tersebut, selanjutnya dianalisis berdasarkan unsur-unsur media komunikasi yaitu *Stimulus*, *Organism*, *Response* untuk ditarik kesimpulan mengenai efektivitas pada program acara "Muslimah Vibe" sebagai media dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

John Dewey dan Kerlinger menjabarkan bahwa dalam melakukan penelitian pasti ada keinginan untuk menjelaskan mengenai masalah yang berupa kesulitan oleh orang awan atau bahkan seorang peneliti itu sendiri. Hal ini bisa diartikan bahwa kesulitan yang dimaksud adalah suatu hal yang menghalangi tercapainya sebuah tujuan baik dari individu atau kelompok. Maka dari itu dalam melakukan penelitian

sebaiknya dimulai dari realitas adanya persoalan yang nampak.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menjelaskan temuannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, interpretasi, dan validasi terhadap fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data deskriptif disajikan dalam bentuk tertulis atau lisan dari sumber.<sup>30</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek teliti dan kumpulan dari berbagai sumber data yang relevan. Ini digunakan dalam penelitian dan sebagai sumber data utama. Penelitian dan data diperoleh secara langsung dan bersama-sama. Menjadi salah satu dari sekian banyak sumber informasi yang tersedia.<sup>31</sup> Data primer pada penelitian ini merupakan wawancara dengan beberapa pihak. Pemilihan sampel pada responden yaitu menggunakan *purposive sampling* atau memilih sekelompok subjek yang didasari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang bersangkutan dengan radio BSP dan pendengarnya. Berdasarkan kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>29</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 40.

<sup>30</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 7.

<sup>31</sup> M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 260.

- 1) Staff atau Crew Radio BSP 103,8 FM, karena sampel tersebut yang menjalankan program Muslimah Vibe.
- 2) Ustadzah atau da'i yang mengisi program Muslimah Vibe. Hal ini dikarenakan sampel bisa memberikan informasi mengenai *progress* pada program Muslimah Vibe.
- 3) Pendengar Radio BSP 103,8 FM yang aktif mendengarkan program Muslimah Vibe. Hal ini dimaksudkan supaya sampel bisa memberikan informasi mengenai siaran dakwah pada program Muslimah Vibe dan peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai keefektifan program Muslimah Vibe.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini akan didapatkan melalui pihak lain. Yang artinya peneliti akan mendapatkan data ini tidak langsung melalui subjek penelitian.<sup>32</sup> Umumnya data sekunder diperoleh melalui data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data sekunder melalui buku, jurnal, dan dokumen pendukung yang mempunyai keterkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai program acara di radio yang digunakan sebagai media dakwah.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara luas, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan guna memperoleh

---

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) Hlm. 91

informasi mengenai objek kajian dengan menggunakan pancaindra. Dalam hal ini pancaindra sebagai alat bantu utama penelitian.<sup>33</sup> Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati perkembangan penonton yang mana bisa dilihat melalui jumlah pendengar yang ikut bergabung langsung pada live streaming Radio BSP 103,8 FM Pekalongan.

b. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang sesuai dengan tujuan penelitian. Biasanya wawancara dilakukan guna memperoleh informasi akurat melalui percakapan, yang mana pewawancara (peneliti) akan memberi pertanyaan dan pertanyaan itu akan dijawab oleh terwawancara (subjek penelitian).<sup>34</sup> Wawancara pada penelitian ini yaitu dengan pihak Radio BSP 103,8 FM, beberapa masyarakat Pekalongan yang mendengarkan program Muslimah Vibe Radio BSP 103,8 FM Pekalongan, serta wawancara dengan salah satu da'i pada program Muslimah Vibe.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi akan menghasilkan beberapa data yang berupa tulisan, gambar, atau karya lain dari seseorang. Metode ini biasanya

---

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 199.

<sup>34</sup> Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 186.

dijadikan metode pelengkap dari metode observasi dan wawancara.<sup>35</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data kemudian akan disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan analisa deskriptif dengan tujuan agar bisa menggambarkan secara sistematis faktual akurat terkait fakta yang sedang diselidiki. Setelah data mengenai Efektivitas Program Acara Dampar Suci Sebagai Media Dakwah Di Radio BSP 95.6 FM Pekalongan telah terkumpul maka analisis data bisa dilakukan.

Berdasarkan data yang dihasilkan, dapat menggunakan langkah-langkah Miles dan Huberman berikut ini untuk menerapkan proses analisis yang dimulai dengan membaca, mengeksplorasi, dan menganalisis data. Hal ini meliputi terlebih dahulu reduksi data, observasi, wawancara, dan data yang diperoleh peneliti. Ringkaslah dokumen tersebut. Dalam langkah ini, namun data yang telah ditemukan akan lebih difokuskan pada hal yang penting untuk mempermudah peneliti mencari data selanjutnya jika dibutuhkan. Kedua, Penyajian Data (Data Display), setelah melakukan reduksi data maka akan menghasilkan sebuah data, kemudian data yang dihasilkan akan didisplay dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Ketiga, Penarikan Kesimpulan,

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240.

dalam teknik ini rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti akan terjawab.<sup>36</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini peneliti akan menyusun sistematika penulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami urutan serta pola berpikir penulisan skripsi. Penelitian ini disusun dalam lima bab, sehingga dapat tergambar dengan jelas tujuan dari penulisan ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Pada bab ini akan membahas beberapa hal diantaranya tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari teori S-O-R, teori komunikasi massa, efektivitas, radio, dan dakwah.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisi gambaran umum yang menguraikan mengenai profil dari Radio BSP 103,8 FM Pekalongan serta efektivitas program acara Muslimah Vibe di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan.

### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

Pada bab ini akan dilakukan analisis efektivitas program acara “Muslimah Vibe” sebagai media dakwah di Radio BSP 103,8 FM Pekalongan.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 240.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian tentang pembahasan skripsi paling akhir yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program siaran acara Muslimah Vibe pada radio BSP Pekalongan dapat dikatakan sudah efektif karena dari ketiga indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi sudah diterapkan semua. Dari pencapaian tujuan materi yang disampaikan oleh da'i mudah dipahami dengan jelas dengan bahasa yang tidak bertele-tele, da'i juga menggunakan kata "kita" untuk penyampaian pesan kepada komunikan, dan pesan yang disampaikan juga selalu menyesuaikan kondisi dan lingkungan para pendengar. Maka dari itu ketiga indikator tersebut sudah tercapai dan bisa dikatakan efektif dalam program Muslimah Vibe.
2. Pesan balik atau respon para pendengar terhadap materi dalam program Muslimah Vibe secara garis besar mendapatkan respon positif dan pendengar mengimplementasikan apa yang da'i sampaikan bahkan sering mengingat apa yang da'i sampaikan, tetapi mengenai pesan balik kepada program Muslimah Vibe di radio BSP mendapat saran dari semua pendengar bahwa waktu dan durasi program tersebut masih dibidang kurang dan kurang konsisten dalam siarannya.

#### **B. Saran**

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari sisi teknik komunikasi, strategi dakwah, atau bisa juga

dengan menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nurul, Tommy Hendra, Khairuddin, and Yusuf Afandy. "Strategi Komunikasi Penyiar Program Sharing Time Pro 2 RRI Bukittinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar." *Journal of Social Science Research* Vol. 3, no. 2 (2023): 6.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Center, Media. "Fiqih Wanita Harus Dipahami Oleh Muslimah." MC Tanbu, 2019. <https://mc.tanahbumbukab.go.id>.
- Efendi, Erwan, Riki Armada Batubara, and Akbar Ali Hamzah. "Sejarah Perkembangan Dan Peranan Radio Dalam Dakwah Islam." *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 3, no. 4 (2023): 832–33.
- Effendy, Erwan, Dahliana Nasution, Fadia Hanim Siregar, and Muhammad Rivaldi Harahap. "Peran Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah, Dalam Mengembangkan Dakwah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 5, no. 1 (2023): 4100–4101.

- Effendy, Erwan, Gita Ramadhani, and Tria Tanti. "Efektivitas Dakwah Dalam Media Digital Untuk Generasi Z." *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 4, no. 2 (2024): 882–85.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000.
- Fadila, Dinda Nur. "Efektivitas Program Siaran Mutiara Qolbu Sebagai Media Dakwah Di Radio BKM 100.1 FM OKU Timur Sumatera Selatan." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Fahrurrozi, Faizah, and Kadri. *Ilmu Dakwah*. Cet-1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 2006.
- Ismed, Mohammad. "Perubahan Dan Inovasi Media Radio Di Era Digital." *Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 1, no. 1 (2017): 92–102.
- Kustiawan, Winda, Azmiar Nasution, Dina Puspita Sari, Jarosim Simbolon, Sari Mulyani, and Wisfa Wirdatul. "Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunika* Vol. 2, no. 3 (2022): 82.

- Melong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Murzan, Hanifah. “Efektivitas Radio Assalam UIN Ar-Rainy Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah.” UIN Ar-Rainy, 2018.
- Nasution, Nurhasanah. “Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi.” *Jurnal: Interaksi* Vol. 1, no. 2 (2017): 174.
- Nisa, Rahmatu Lailia Khoiru, Ahmad Asrof Fitri, Muhammad N. Abdurrazaq, and Anjar Sulistyani. “Peran Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki Dan Efektivitasnya Sebagai Media Dakwah Ditinjau Dari Teori Jarum Hipodermik.” *Journal of Islamic Studies* Vol. 1, no. 2 (2023): 198–212.
- Pirol, Abaul. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Putri, Devina Isaura Putri, Nasichah, and Rofifah Salsabila Rahmatullah. “Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi.” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 3, no. 2 (2022): 100–101.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Rohmah, Farikhatur. “Efektivitas Penggunaan Radio Streaming Pada Program Siaran Dakwah Di Radio Dakwatul Mustofa 88.3 FM Lumajang.” UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2022.

Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2009.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1985.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukardi, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Syafrina, Annisa Eka. *Komunikasi Massa*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2022.

Trianto, Rudi. “Implementasi Metode Dakwah Bil-Hal Di Majelis Dakwah Bil Hal Miftahul Jannah Bogoran Kampak Trenggalek.” *An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 10, no. 2 (2022): 93.

Trisa, Agus. *Dakwah Membangun Masyarakat Islam*. Klaten:

Penerbit Lakeisha, 2019.

Wahyuni, and Isti Nursih. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta:  
Graha Ilmu, 2014.

